

PENGARUH TERAPI MUSIK CAMPURSARI TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI PSTW BUDI LUHUR YOGYAKARTA

Sutria Puspitasari¹, Nunuk Sri Purwanti², Fajriyati Nur Azizah³

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi depresi pada lansia 15,9% tahun 2020, menggantikan penyakit infeksi teratas. Depresi pada lansia terkadang tidak terdiagnosa dan sering dianggap wajar sebagai proses penuaan, sehingga tidak mendapat penanganan yang semestinya. Penanganan depresi yang dapat dilakukan mandiri adalah dengan terapi musik. Peneliti menghubungkannya dengan musik budaya Jawa yaitu campursari.

Tujuan Penelitian: Diketuinya pengaruh terapi musik campursari terhadap tingkat depresi pada lansia di PSTW Budi Luhur Yogyakarta.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah *quasy-experiment*. Subyek penelitian adalah lansia depresi. Pengambilan sampel dengan cara *non-probability* teknik *purposive sampling* yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Besar sampel 20 orang, yang terdiri dari 10 perlakuan dan 10 kontrol. Instrumen yang digunakan adalah *Geriatry Depression Scale*. Analisis data yang digunakan analisis univariabel dan analisis bivariat menggunakan *uji wilcoxon match pairs test* dan *mann-whitney test*.

Hasil: Sebelum diterapi kelompok perlakuan terdapat 90% depresi ringan dan 10% depresi sedang, dan setelah diterapi 1x30 menit selama 6 hari didapat pada hari ke-1, 40% tidak depresi dan 60% depresi ringan, hari ke-3, 70% tidak depresi dan 30% depresi ringan, serta pada hari ke-6, 80% tidak depresi dan 20% depresi ringan. Hasil *uji wilcoxon* hari ke-1 $p=0,025$ ($p<0,05$), ke-3 $p=0,005$ ($p<0,05$) dan hari ke-6 $p=0,003$ ($p<0,05$) artinya bermakna dan signifikan. Sedangkan hasil *uji mann-whitney* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yaitu pada hari ke-1 $p=0,029$, ke-3 $p=0,024$ dan ke-6 $p=0,025$.

Kesimpulan: Terapi musik campursari dapat mempengaruhi tingkat depresi pada lansia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membandingkan keefektifitasan antar jenis musik, dalam menangani tingkat depresi.

Kata Kunci: Lansia, Depresi, Terapi Musik Campursari

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

³ Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EFFECT OF CAMPURSARI MUSIC THERAPY TOWARD THE LEVEL OF DEPRESSION AT ELDERLY IN PSTW BUDI LUHUR YOGYAKARTA

Sutria Puspitasari¹, Nunuk Sri Purwanti², Fajriyati Nur Azizah³

ABSTRACT

Background: The prevalence of depression at elderly 15.9% in 2020, replacing the top infectious disease. Depression often go undiagnosed and often regard as the natural aging process, so do not get proper treatment. Treatment depression is an independent to do with music therapy. Researchers use on of the Javanese music, that is Campursari.

Objectives : To know influence of campursari music therapy toward the level of depression in the elderly in PSTW Budi Luhur Yogyakarta.

Research Methods: The study design was quasy-experiment. The study subjects were elderly depression. The sample was taken with non-probability purposive sampling techniques appropriate inclusion and exclusion criteria established researchers. They are 20 people, consisted of 10 people who given a treatment and 10 people as control group. The instrument used was *Geriatry Depression Scale*. Analysis of the data used univariabel analysis and bivariate analysis using Wilcoxon test match pairs test and Mann-Whitney test.

Results: Before treatment groups were treated with mild depression are 90% and 10% were depressed, and after therapy 1x30 minutes for 6 days obtained on day 1, 40% were not depressed and 60% mild depression, day-to-3, 70% no depression and 30% mild depression, and on days 6, 80% were not depressed and 20% mild depression. With the Wilcoxon test day-1 $p = 0.025$ ($p < 0.05$), the 3rd $p = 0.005$ ($p < 0.05$) and day-to-6 $p = 0.003$ ($p < 0.05$) means that meaningful and significant. While the results of Mann-Whitney test there are significant differences between groups perlakuan and the control group on day-1 $p = 0.029$, the 3rd $p = 0.024$ and for-6 $p = 0.025$.

Conclusion: Therapy of music campursari can influence the level of depression in elderly. Expected by a research hereinafter can compare the efficiency of between music type, in handling level depression.

Key words: Elderly, Depression, Campursari Music Therapy

¹ The Highstudent of PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer of POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

³ Lecturer of PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**PERNYATAAN KEASLIAN
NASKAH KARYA TULIS ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah Karya Tulis Ilmiah dengan judul: **Pengaruh Terapi Musik Campursari Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Yogyakarta** ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2012

Sutria Puspitasari

KATA PENGANTAR

Salam Damai Sejahtera,

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Terapi Musik Campursari Terhadap Tingkat Depresi pada Lansia di PSTW Budi Luhur Yogyakarta”.

Karya Tulis Ilmiah ini telah dapat diselesaikan atas bimbingan dan arahan, serta bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. I. Edy Purwoko, Sp.B, selaku Ketua STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
2. Dwi Susanti,S.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta atas arahan, ijin dan kemudahan yang telah diberikan,
3. Nunuk Sri Purwanti,S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing I, atas ketersediaan waktu, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan,
4. Anastasia Suci,S.Kep.,Ns selaku pembimbing II, atas waktu, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam proses usulan penelitian,
5. Fajriyati Nur Azizah,S.Kep.,Ns selaku pelanjut dan pengganti pembimbing II, atas waktu, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan,
6. Ns. Sutejo, M.Kep.,Sp.Kep.J selaku penguji, atas waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan,
7. Kepada Ibu/Bapak pengajar, beserta seluruh staf STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah banyak membantu,
8. Kepala PSTW Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan izin dan informasi kepada penulis untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data selama penelitian,
9. Al.Sutiharjo dan Febiarni selaku kedua orang tua beserta kakak dan adik yang telah memberi dukungan sepenuhnya dan semangat serta doa untuk penulis yang tiada habisnya,
10. Kepada sahabat, teman seperjuangan angkatan 2008, terkhusus B_Toxic yang ikut serta dalam proses penyelesaian proposal ini, dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua.

Yogyakarta, Agustus 2012
Penulis,

Sutria Puspitasari

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Lanjut Usia	11
2. Depresi	17
3. Terapi Musik	25
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
	27
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu	28
C. Populasi dan Sample	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data	31
G. Validitas dan Reliabilitas	33
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	33
I. Etika Penelitian	35
J. Pelaksanaan Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	39
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Status Perkawinan ..	42
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Keberadaan Keluarga	43
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Penyakit Diderita	43
Tabel 4.7 Tingkat Depresi pada Responden <i>Pre-Test</i> di PSTW Budi Luhur Yogyakarta.....	44
Tabel 4.8 Tingkat Depresi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol <i>Pre-Post Test</i>	45
Tabel 4.9 Perubahan Skor GDS pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol dengan Menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i>	47
Tabel 4.10 Perbandingan Perubahan Rata-Rata pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol dengan <i>Uji Mann-Whitney Test</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Depresi pada Lansia	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dan Validitas Isi
- Lampiran 7. Data dan Olahan Data Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah